

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

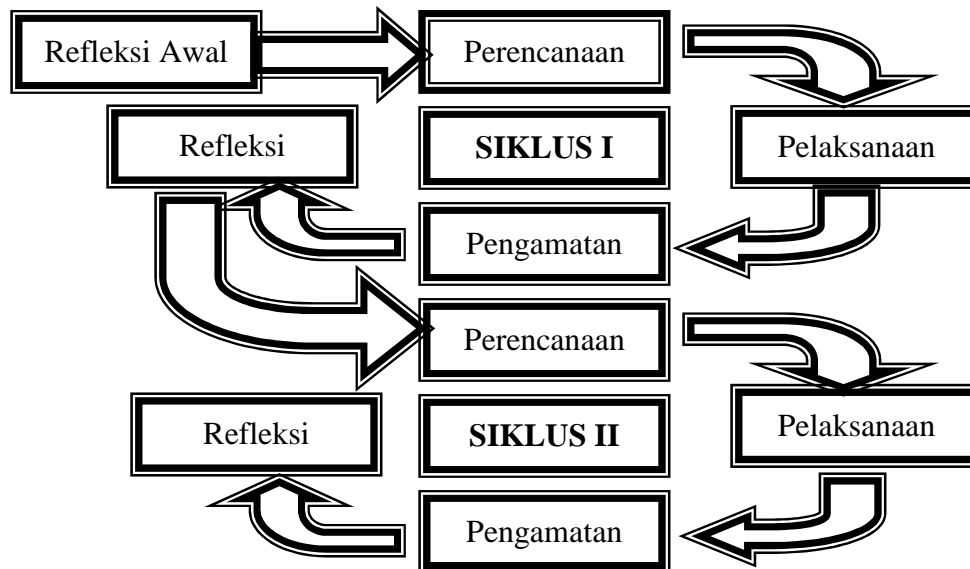
Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V tahun pelajaran 2012-2013 dengan jumlah siswa sebanyak 17 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan teknik pembelajaran respon terinci untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 001 Sungai Pinang Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi, khususnya pada kelas V. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

C. Rancangan Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan bulan September 2012. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Setiap pertemuan beralokasi waktu 2 x 35 Menit (70 Menit), sehingga dua siklus beralokasi waktu 4 x 35 Menit (280 Menit). Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: perencanaan/persiapan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi. Daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Suharsimi. adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Alur Penelitian Tindakan Kelas¹

1. Perencanaan /Persiapan Tindakan

Tahap perencanaan atau persiapan tindakan, langkah-langkah yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

- a. Silabus yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran yang menerapkan langkah-langkah teknik pembelajaran respon terinci, aloksi waktu, sumber belajar, dan penilaian.
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian.
- c. Lembar observasi aktivitas guru dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui teknik pembelajaran respon terinci.

¹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm. 16

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan teknik pembelajaran respon terinci terdiri dari:

- a. Guru memberikan pengantar pelajaran berdasarkan tujuan pembelajaran.
- b. Guru meminta siswa duduk dalam kelompok yang berjumlah 4 -5 orang.
- c. Guru memberikan kertas dengan dua buah kolom dan lajur. Satu kolom sebelah kiri memuat pertanyaan dan pada kolom sebelah kanan memuat rincian respon siswa.
- d. Guru meminta tiap kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan pada kolom sebelah kiri.
- e. Guru meminta tiap kelompok untuk menuliskan responnya pada kolom sebelah kanan.
- f. Guru meminta tiap kelompok mempresentasikan rincian respon mereka di depan kelas.
- g. Guru memberikan kesempatan kepada siswa memberikan komentar hasil presentasi tiap kelompok.
- h. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.

3. Observasi

Peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini juga melibatkan pengamat atau observer, yang berjumlah 2 orang. Tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan

pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II.

4. Refleksi

Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan penerapan teknik pembelajaran respon terinci.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Observasi
 - a. Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan teknik pembelajaran respon terinci.
 - b. Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan teknik pembelajaran respon terinci.
2. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah tindakan pada siklus I, dan Siklus II yang diperoleh melalui tes hasil belajar.

E. Teknik Analisis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : jenis data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan. Untuk memperoleh analisis data kuantitatif diperoleh dari hasil

pengamatan yang dilakukan dalam penerapan Teknik Pembelajaran Respon Terinci pada mata pelajaran PKn. Sedangkan data kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh hasil kesimpulan. Data kualitatif hasil temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.²

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase³, yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
- N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)
- P = Angka persentase
- 100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan “Baik”
- b. Apabila persentase antara 56% - 75% dikatakan “Cukup Baik”
- c. Apabila persentase antara 40% - 55% dikatakan “Kurang Baik”

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 1998, hlm. 245-246

³ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, hlm. 43

d. Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan “Tidak Baik”.⁴

2. Hasil Belajar

Ketuntasan belajar siswa pada setiap pembelajaran dan seluruh individu dihitung dengan rumus :

$$\text{KBSI} = \frac{\text{Jumlah Skor yang dicapai Murid}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan : KBSI = ketuntasan belajar siswa secara individu.⁵

Sedangkan untuk mengukur ketuntasan klasikal dengan rumus⁶ :

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Murid yang Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \times 100\%$$

⁴ Suharsimi Arikunto, *Loc.Cit.*

⁵ Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008, hlm. 416

⁶ Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004, hlm. 24